

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan dinamika musik dalam lagu penyembahan pada ibadah pemuda di Gereja GPdI Pendowoharjo dilakukan melalui pengaturan tingkat keras dan lembutnya permainan musik sesuai dengan struktur lagu dan kebutuhan suasana ibadah. Sebelum penelitian dilaksanakan, perubahan dinamika lebih sering dilakukan berdasarkan inisiatif pemain musik dan arahan pemimpin pujian selama ibadah berlangsung. Namun, setelah dilakukan latihan dan pengarahan mengenai penerapan dinamika musik, permainan musik menjadi lebih terarah dan terencana. Dinamika diterapkan melalui perubahan intensitas permainan instrumen, penggunaan *crescendo* dan *decrescendo*, serta pengaturan bagian-bagian lagu untuk membangun alur penyembahan yang lebih terstruktur.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan dinamika musik berpengaruh dalam membantu membangun suasana ibadah pemuda. Variasi dinamika yang diterapkan dalam lagu penyembahan membantu menciptakan suasana yang lebih tenang, khusyuk, fokus, dan mendalam bagi sebagian besar jemaat. Temuan ini sejalan dengan teori Kamien yang menyatakan bahwa dinamika merupakan elemen musikal yang berfungsi menciptakan ekspresi, kontras, dan suasana melalui perubahan tingkat keras dan lembutnya bunyi. Meskipun demikian, pengaruh dinamika musik tidak berdiri sendiri, melainkan turut dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi hati jemaat, pemilihan lagu, serta peran pemimpin pujian dalam memimpin jalannya ibadah. Dengan demikian,

dinamika musik dapat dipahami sebagai salah satu unsur penting yang mendukung terbentuknya suasana ibadah pemuda di Gereja GPdI Pendowoharjo.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian tentang penggunaan dinamika musik dalam lagu pujian di ibadah pemuda Gereja GPdI Pendowoharjo, sejumlah saran dapat diusulkan sebagai pertimbangan bagi gereja, pelayan musik, dan peneliti berikutnya.

Untuk gereja dan pelayan musik, pengembangan dinamika musik sebaiknya dilakukan secara lebih terencana dan terarah di dalam setiap pelaksanaan ibadah pemuda. Pelayan musik dan pemimpin pujian harus meningkatkan latihan bersama untuk menciptakan keselarasan dalam mengelola perubahan dinamika musik di setiap bagian lagu. Selain itu, pemilihan lagu dan pengaturan dinamikanya seharusnya disesuaikan dengan suasana dan tujuan ibadah agar musik yang dimainkan tidak hanya enak didengar secara musikal, tetapi juga mampu membantu jemaat untuk lebih fokus dan terlibat dalam peribadahan. Gereja juga bisa memberikan pelatihan atau bimbingan tentang dasar-dasar dinamika musik serta pengelolaan musik ibadah kepada para pelayan musik pemuda agar kualitas pelayanan musik dapat meningkat dengan lebih baik.

Bagi pemimpin pujian, penelitian ini menunjukkan bahwa posisi pemimpin pujian sangat penting dalam mengarahkan suasana ibadah melalui pengaturan dinamika musik. Karena itu, pemimpin pujian diharapkan dapat membangun komunikasi dan koordinasi yang lebih baik dengan para musisi, baik di saat latihan maupun selama ibadah. Pemimpin pujian juga harus lebih peka terhadap suasana

ibadah dan reaksi jemaat agar perubahan dinamika musik bisa dilakukan dengan tepat dan tidak berlebihan.

Untuk jemaat pemuda-pemudi, penelitian ini diharapkan dapat mendukung pemahaman bahwa dinamika musik dalam ibadah bukan sekadar elemen hiburan atau estetika, tetapi juga merupakan alat untuk memperdalam pengalaman jemaat dalam menyanyikan lagu penyembahan dan memasuki suasana ibadah dengan lebih intens. Dengan kesadaran itu, jemaat diharapkan bisa lebih aktif dan terbuka dalam mengikuti proses selama ibadah berlangsung.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada ibadah pemuda di gereja GPdI Pendowoharjo dan meninjau dinamika musik dari sudut pandang suasana ibadah. Oleh sebab itu, penelitian berikutnya dapat mengembangkan kajian yang lebih luas, seperti pengaruh dinamika musik terhadap pengalaman spiritual jemaat, hubungan antara aransemen musik dan respons emosional jemaat, atau perbandingan penerapan dinamika musik pada berbagai denominasi gereja. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan yang berbeda agar diperoleh pemahaman yang lebih mengenai fungsi musik dalam ibadah gereja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pariangan, I. B. (2015). Peranan Musik dalam Ibadah Pemuda di GKJ Salatiga (Doctoral dissertation, Fakultas Teologi Universitas Kristen Satya Wacana).
- Wijoyo, K. (2014). Analisis Bentuk Dan Fungsi Musik Pujian Dan Penyembahan Dalam Ibadah Minggu Di GBI Gajah Mada Semarang. *Jurnal Seni Musik*, 3(1).
- Mahanani, R. (2021). *Dinamika Musik: Pengertian, Fungsi, dan Jenis-jenisnya*. <https://adjar.grid.id/read/543009440/dinamika-musik-pengertian-fungsi-dan-jenis-jenisnya?page=all>. Diakses tanggal 09 Januari 2025
- Paulus F. H. G (2008). Pujian dan Penyembahan dalam Persekutuan Doa. <https://www.carmelia.net/index.php/artikel/karismatik/259-pujian-dan-penyembahan-dalam-persekutuan-doa>. Diakses tanggal 09 Januari 2025
- Ichwan. J (2012). Ibadah Kristen, Apa dan Bagaimana? Bagian-3. <https://gkigadingserpong.org/artikel/pembinaan/ibadah-kristen-apa-dan-bagaimana-bagian-3>. Diakses tanggal 09 Januari 2025
- Brahmana, C. H. M. (2018). *Eksplorasi Interpretatif Dalam Aransemen Lagu Kerinduanmu Karya Dione Takariana Pada Ibadah Gereja Bethany Fresh Anointing Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Hartati, R. D. S. (2012). Penerapan Dinamika Alamiah pada Lagu-Lagu yang Tidak Bertanda Dinamika. *Selonding*, 1(1).
- Saragih, R. H. (2014). *Kajian Dasar Semiotika Dalam Membawakan Lagu Pujian Dan Penyembahan Pada Pelayanan Musik Di Gereja Bethel Indonesia Medan Plaza* (Gbi Mp).
- Dakhi, F. Z. (2021). Pelayanan Musik, Pujian dan Penyembahan Pada Ibadah Dan Kontribusinya Bagi Pertumbuhan Gereja. *PROSIDING STT Sumatera Utara*, 1(1), 135-143.
- Pradana, J. D. (2019). *Peranan Musik Pada Ibadah Gereja Pelayanan Penyembahan Kharismatik Bunga Bakung Surakarta* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Kiring, M. (2024). Pengaruh Skill Musik dalam Ibadah di Gereja Kemah Injil Indonesia Jemaat Parousia Makassar. *Cantata Deo: Jurnal Musik dan Seni*, 2(2), 76-87.
- Aristo, M. P. K. (2023). *Musik Gereja dalam Pendidikan Agama Kristen*. Penerbit Andi.
- Ramadhan, A. R., Herma, C. P., Triyani, D., & Kamal, M. F. (2023). Tempo Musik Tidak Memengaruhi Perasaan Emosi Bahagia. *PARADE RISET*, 1(1), 493-504.
- Rianda, K., Kapoyos, R., & Manalu, L. M. (2025). Peran Musik dalam Pujian Penyembahan di GKII Jemaat Malinau Baru, Kalimantan Timur. *Clef: Jurnal Musik dan Pendidikan Musik*, 6(1), 14-22.

- Joam Adrian, S. (2026). Pengaruh Musik NDC Worship Terhadap Spiritualitas Jemaat Dalam Peribadatan Gereja Best Di Yogyakarta (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Kamien, R. (2010). Music: An appreciation (Seventh brief ed.). McGraw-Hill Higher Education.
- Creswell, J. W. (2012). Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed.
- Wijayanto, B. (2015). Strategi Musikal Dalam Ritual Pujian Dan Penyembahan Gereja Kristen Kharismatik. Resital: Jurnal Seni Pertunjukan, 16(3), 125-140.
- Wijayanto, B. (2017). Musik dan Struktur Dramatik: Aspek-Aspek Musikal dan Peran Worship Leader dalam Kebaktian ‘Pujian dan Penyembahan. Gereja Bethel Indonesia Keluarga Allah Surakarta’. Disertasi S3 Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Universitas Gadjah Mada.
- Fanggidae, R., Saefatu, M., Taneo, D. R., Dewata, M. D. R., & Uma, A. M. D. (2024). Penggunaan pola iringan musik dalam Ibadah Minggu di Gereja Kristen Sumba (GKS), Klasis Waingapu. Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni, 22(1), 1-11.
- Rampai, B. (2023). Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi. Rasyid, F. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teori, Metode.
- Merriam, A. P. (1964). The Anthropology of Music. Evanston: Northwestern University Press.
- Sunarto (2019). Musik dalam perspektif: Kumpulan esai. Yogyakarta: Thafa Media.
- GPDI WERU PLERED. (2014). Sejarah berdirinya Gereja Pantekosta di Indonesia. Blogger. <https://gpdipledcirebon.blogspot.com/2014/07/sejarah-berdirinya-gereja-pantekosta-di.html>
- Walter, Y., & Altorfer, A. (2022). The psychological role of music and attentional control for religious experiences in worship. Quarterly Journal of Experimental Psychology, 75(12), 2272-2286.
- Symphony Worship Family. (2019, July 16). Sujud di altarNya – Official lyric video. YouTube. [https://www.youtube.com/watch?v=wNQ\\_ctsoUo0](https://www.youtube.com/watch?v=wNQ_ctsoUo0)
- Sasongko, H. (2018). Gereja karismatik dan inkulturasi musik di dalam sistem ibadahnya. Selonding, 13(13).